



Telah disahkan oléh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :
 Lid A. G. G. f 1.—
 Boekan Lid , 3.—
 Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.
 Segala pembayaran diminta lebih
 dahoeloe.

BAJARAN ADVERTENTIE :
 Tiap-tiap kata f 0.10
 Sekali masoek sekoerang - koe-
 rangnja f 1. -
 1 pagina f 5.—
 Berlangganan boleh berdamai.

BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :

Voorzitter: St. Bahéramsjah — *Ondervoorzitter:* B. St. Radja Emas —
Secretaris: A. Soetan Negeri — *Adjunct Secretaris:* H. St. Ibrahim —
Thesaurier: St. Saripado — *Commissaris:* Dt. Baginda — Manam —
 : J. St. Radja Emas — Dt. Radja Ibadat — Soehoed — Kasip :-

ISINJA :

1. Vereeniging di A. M. K. halaman 121.
2. Onderwijs samboengan A.G.G. no, 7. 126.
3. Beberapa perkara menghalangi kemadjoe-
 an sekolah 131.
4. Dari hal beladjar bersama-sama 137.
5. Pengharapan 138.
6. Kedatangan lid baroe A.G.G. 138.
7. Penerimaan wang A. G. G. 139.
8. Chabar perpindahan, keangkatan dll. 139.



BAROE HABIS DITJÉTAK

1. KITAB SOAL DJAWAB. Tentangan adat Minangkabau [beladjar 'adat, tidak oesah bergeroe lagi; boekoe ini dikarang oléh Datoek Sanggoeno Diradjo, harga 1 boekoe f 0.40
 2. BOEKOE PERATOERAN HOEKOE 'ADAT MINANGKABAU, hoeroef Belanda dan 'Arab harga 1 boekoe f 1.—
 3. BOEKOE PERTJATOERAN 'ADAT MINANGKABAU, harga 1 boekoe, " 1.25
 - 4e. PEDATO-PEDATO MINANGKABAU, karangan *St. Madjo Indo*, hulp-
onderwijzer Agam IV Fort de Kock, harga 1 boekoe f 0.25
- Semoea boekoe-boekoe itoe, boléh pesan dengan Rembours.
Pesanan sedikitnja harga f 1.—

Menoenggoe dengan hormat,

M. I. SOETAN PAMOENTJAK, ZAAKWAARNEMER
Kampoeng Tjina FORT DE KOCK.

TOKO NJO GIOK SAN KAMPOENG TIONG HOA FORT DE KOCK.



Selaloe ada sedia onderdeelen Auto merk FORD dan CHEVROLET, Muziek Instrumenten, Viool, Guitar, Mandolin, Arloedji², Voetbal besar dan ketjil, Racket tennis, permainan anak² sekolah, perkakas toelis, tempat tidoer besi dan lain³ barang dengan harga melawan.

MENANTI PESANAN.

Menjadiakan segala roepa staat¹ jang bergoena oentoek engkoe² schoolopziener atapoen oentoek keperluan kepala² sekolah kl. II, seperti: Stamboek goeroe, Schoolregister, Conduitestaat, Leerplan dan Boekoe nasihat 1926 jang berharga f 0,40 satoe boeah boekoe.

Djoega ada sedia blanco Declaratie harga f 0,05 satoe lembar dan banjak lagi matjam staat jang tidak diseboetkan.—

Harga jang terseboet diatas beloem terhitoeng ongkos kirim.

Menanti pesanan dengan hormat,

Drukkerij „AGAM” Fort de Kock.
SUB DEPOTHOUDER BALAI POESTAKA.

No.

— 9 —

A. G. G.

TAHOEN
VII.

Orgaan oentoek pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.

REDACTIE :

B. SOETAN KAJO
H. SOETAN IBRAHIM.
Di Pajakoemboeh:
DATOE' RADJA BESAR

ADMINISTRATEUR :

SOETAN SARIPADO, Thesaurier
A. G. G. FORT DE KOCK.
Oentoek segala pembajaran.

Medewerkers :

Sjech Mohd. Djamil Djambé' — St. Pamoentjak, gep. Hoofdschoolopziener —
Dt. Madjolelo, Districtshoofd — Dt. Rangkajo Maharadjo, Districtshoofd —
Roesad St. Perpatih, Districtshoofd — Dt. Batoeah, Districtshoofd — Dt. Mang
koeto Sati, Districtshoofd — Ahmad Saleh, Ind. Arts — Dt. Sanggoeno di
Radjo, Ahli 'adat — Alim, Ond H. I. S. — K. Masjhoer, Ond. H. I. S. —
St. Kenaikan, Direct: Kweesch: Islamijah - M. Abd. Moenit, Inl. Rechtskundige

VEREENIGING DI A. M. K.

Dalam masa jang achir ini, disana sini di A. M. K. telah berdiri perserikatan penghoeloe² (orang besar bertoeah) jang berkewadjoiban membelâ dan memimpin kaoemnja (anak boehnja).

Di Agam telah berdiri S.A.A.M. dan P.A.A.M.

Di Lima poeloe Koto (Pajakoemboeh) S.A.A.M.

Di Fort v/d. Capellen (Loehaq Tanah Datar) P.P.A.M.

I. S.A.A.M. kepéndékan dari Serikat 'Adat 'Alam Minangkabau.

II. P.A.A.M. kepéndékan dari Perserikatan 'Adat 'Alam Minangkabau [I dan II hampir sama] atau péndék kata sama.

III. P.P.A.M. kepéndékan dari Perserikatan Penghoeloe² 'Alam Minangkabau.

Pada pikiran kita patoet sekalian perserikatan jang berdasarkan 'Adat Minangkabau disatoekan, soepaja bertambah besar dan bertambah koeat dan bertambah pândjang sebagai galah, soepaja dapat mendjolak boeah jang tinggi-tinggi.

Tentang namanja soepaja sesoeai roepa dengan boenji, patoet dinamakan Bond atau Perserikatan penghoeloe² 'Alam Minangkabau, péndék.

nja P.P.A.M, jang mēndjadi Statutenja ialali 'Adat Minangkabau. Karena jang dimaksoed dengan perkataan „Adat” itoe, ialah peratoeran atau oendang. Djadi jang kita perserikatkan (persatoekan) ialah sekalian orang jang mengoeroes peratoeran [‘adat] itoe, jaitoe sekalian pengheloeloe² dan orang tjerdik pandai. ‘Adat ta’ goena lagi kita boeat serikat sekarang, karena dari daheloeloe mémang soedah berserikat (bersatoe). ‘Adat sama artinja dengan oendang atau peratoeran (wet). Pada pikiran p. ta’ biasa orang memboeat serikat oendang. Karena serikat ‘adat sama djoega artinja dengan serikat oendang, serikat atoeran, serikat wet. Hanja orang jang mengoeroes peratoeran (oendang²) sebagai Hakim² dan di- Minangkabau pengheloeloe² patoet berserikat (bersatoe).

Atas berdirinja perserikatan atau persatoean ninik-mamak di ‘A. M. K., kita berdo’a dan mengoetjap Sjoekoer Alhamdoeli’llah, moedah-moedahan perserikatan orang toea-toea Besar Bertoeah jang beroendang-oendangan (statuteu) ‘Adat Minang Kabau jang telah terentang dan mēndjadi pakaiian oléh orang-orang A. M. K. beriboe tahoen, jaitoe sedjak dari almarhoem j. m. m. Datoek Katoemenggoengan dan Datoek Perpatih nan Sebentang, akan mendatangkan aman dan ma’moernja tanah A. M. K., sebagaimana sedekala, karena A. M. K. sedjak poerbakala negeri jang masjhoer.

1. Masjhoer, karena ‘A. M. K. soedah riboe tahoen masak.
2. Masjhoer, karena ‘A. M. K. soedah riboe tahoen mempoenjai peratoeran (oendang²) jang diseboet „ADAT A. M. K.” jang sampai sekarang masih terpakai dan terpandang baik, élok oentoek pendjaga roemah tangga, korong kampoeng atau negeri di ‘A. M. K. asal sadja orang toeroet kemaoean dan toedjoean jang sebenarnja dari wet² ‘adat ‘A. M. K., jang telah diatoer oléh almarhoem doea professor jang terseboet diatas.
3. Masjhoer karena ‘A. M. K. soedah riboe tahoen mempoenjai parlement dan kabinet (ministerie) setjara pemerintahan Barat dalam zaman modern.

Lebih djaoeh batjalah tambo-tambo lama di ‘A. M. K. dan batoe bersoerat dan boekoe² karangan beliau² mēndiang e. Dt. Soetan Mahardjo, e. Dt. Sanggoeno Diradjo dan boekoe ketjil bernama Minangkabau dan hoeloenja karangan penoelis sendiri. Menilik dan memperhatikan isi boekoe² itoe tjoekeoplak oentoek mema’loemi bagaimana beschaving dan maksaknja orang ‘A. M. K. dari daheloeloe.

4. Masjhoer, karena orang ‘A. M. K. sedjak daheloeloe pandai bergaol dengan bangsa² lain, sebagai dengan bangsa Hindoe—Portoegis—Arab—Belanda d.l.l. menandakan tinggi keadabannja [beschavingnja] orang ‘A. M. K.

5. Masjhoer, karena orang ‘A. M. K. soedah ada ‘ilmoe oekir-mengoe- kir, gambar (seni) tenoen-menenoen, anjam-menganjam (handenarbeid). Sa- jang kita jang mempoesakai „Mestika” jang moelia itoe, koerang awas-

koerang hémat - koerang ingat melamboek memoepoek, jang mendjadikan bidja² (benih²) jang baik itoe soeboer hidoepnja, lebat boeahnja, jang mennganjangkan jang poenja keboen (boemipoetera M. K.) dibelakang beliau² professor. jang berdjasa itoe.

Lebih sajang, lebh doeka dan lebih sedih sekali memikirkan bagaimana kedjadian, keadaan jang terbit di 'A. M. K; sesoedah 'A. M. K. kemasoekan hama² djabat (sebagai limau kedatangan menaloe, padi disisip djo ilalang) jaitoe pertama, sesoedah 'A. M. K. dimasoeki kaoem Padariah dan sekarang dihinggapi penjakit Communisme. Kedoeanja ini boléh dikatakan ratjoen jang berbahaya bagi 'A. M. K. Bertambah lagi soeboer hidoepnja dan lekas baiknja, berhoeboeng dengan positie 'adat telah djatoeh, karena djoendjoeng² 'adat dalam Selaras² (Toeankoe Laras) ta' ada lagi.

Pertalian ('adat) antara bermama' berkemenakan, beriboe berbapak, berkorong berkampoeng, berandan berpesoemandau, berkarib berba'id. berbako berbaki, berdekak berdamping enz. jang teratoer dengan sangat rapi-nja, tetapi setelah dihinggapi oléh kedoea penjakit jang moedah menoe-lar itoe dan hilangnya djoendjoeng 'adat Selaras² (Toeankoe Laras) di 'A. M. K. peratoeran jang begitoe baik hampir lenjap. Ketjintaan anak kepada bapak mendjadi roesak, ketakoetan dan kehormatan kemenakan kepada mamak hampir hilang. Begitoe djoega pertalian 'Adat jang lain² seperti terseboet diatas tadi.

Roesaknja pertalian ['adat-'adat M. K.] jang bagoes itoe, mendjadian koerangnja kemadjoean dan keamanan di 'A. M. K. Sebab kemenakan lah koerang kepertjajaannya kepada mamak dan mama' lah koerang kepertjajaannya kepada penghoeloe, dan penghoeloe lah koerang poela te-goehnja kepada moefakat (memegang kata moefakat) dan seteroesnja mendjadikan koerang poela ketjintaannya ra'iat kepada pemerintah.

Padahal pertjaja mempertjajai itoe tiang keselamatan, pokok kemadjoean. Terkalah apa jang kedjadian, apabila :

Kemenakan ta' bertjaja kepada 'mama', mama' ta' pertjaja kepada penghoeloe, penghoeloe ta' pertjaja kepada Kepala negeri, Kepala negeri ta' pertjaja kepada Onderdistrictshoofd, Onderdistrictshoofd ta' pertjaja kepada Districtshoofd dan seteroesnja sebagai soesoenan pemerintah di 'A. M. K. sekarang. Bolehkah terbit kemadjoean? Dapatkah negeri aman sentosa? Sedang menoe-roet 'adat lama di 'A. M. K. :

" Kemenakan beradja ke mama', Mama' beradja ke penghoeloe,

" Penghoeloe beradja ke moefakat, sama artinja dengan :

" Kemenakan seperintah mama' Mama' seperintah penghoeloe,

" Penghoeloe seperintah kata moefakat [kebenaran, 'adat, oendang²],

" Sama djoega dengan

" Kemenakan patoet pertjaja kepada mama', Mama' patoet pertjaja

kepada penghoeloe, Penghoeloe patoet pertjaja kepada moefakat, jang

didalam baris djobelepas, didalam 'adat djo Poesako, dimakan moengkin djo patoet. Sebab dalam 'adat terkata poela:

„ Adat ta' boleh ba' djanjo [sekehendak] penghoeloe,

„ Kitab ta' boleh ba' djanjo (sekehendak) 'alim. Oendang ta' boleh ba' djanjo (sekehendak) hakim. Melainkan:

„ Penghoeloe moesti menoeroet (seperintah) 'adat. 'Alim moesti menoeroet (seperintah) kitaboe'llah. Hakim moesti menoeroet (seperintah) oendang atau wet. Kalau sekiranya kita orang 'A. M. K. soedah menoeroet (berta'loek) kepada 'adat kita 'A. K. M., ta' dapat tidak negeri aman dan sentosa, kemadjoean selaloe bertambah². Dan kita bermohon dengan sepenoeh² dan beroelang² kepada pemerintah sampai dapat:

I Hak penghoeloe menoeroet 'adat dikoeatkan (diakoei).

II Soesoenan pemerintah setjara lama (setjara 'adat) dikembalikan jaitoe,
a. Berpenghoeloe Soekoe. b. Berpenghoeloe Kepala. c. Bertoeankoe Laras.

Ada djoega diantara orang 'A. M. K. jang ternama, jang ta' menjoekai atoeran setjara lama, jaitoe bertoeankoe Laras. Tetapi kalau kita pikirkan oemoemnja 'A. M. K., ta' patoet orang ta' sesoeai.

Apalagi menoeroet sabdanja T. B. G. G. waktoe Conferentie di Fort de Kock 3 — 2 — '27, bahwa Districtsbestuur tidak akan dimatikan.

Djadi pada pikiran penoelis orang 'A. M. K. jang berdjabatan Onder dan Districtshoofden poen ta' patoet berkeberatan tentangan adanja Laras Laras itoe. Sedang penghoeloe² dan orang tjerdik pandai di 'A. M. K. kita berani bilang lebih dari 90% jang setoedjoe atas berdirinja atoeran berlaras² kembali. Poen wakil M. K. di Volksraad dimasa jang soedah sebagai e. A. Moeis, Dr. A. Rivai dan e. Loetan Dt. R. Maradjo amat sesoeai (dan soedah kemoekakan) soepaja Laras stelsel di M. K. dibangoenkan kembali. Dan banjak orang ta' sesoeai nanti, apabila kedjadian ba' pe-patah M. K. „ Terhambat peloeroe de' ilalang”, artinja terhambat dan ta' kaboel kemaean orang ramai karena ta' sesoeainja beberapa orang jang beloem mengetahoei baiknja 'adat dan soesoenan pemerintah Soemipoetera M. K. setjara 'adat, oleh karena dia memandang Toeankoe Laras jang ta' taboe dimata soerat doeloe, dipandangnja atoeran jang boeroek. Pada hal jang berhak djadi Toeankoe Laras, boekan penghoeloe sadja, melainkan orang tjerdik pandai dalam kelarasan itoe, boleh djadi Larashoofd. Pada hal sekarang, dalam tiap² kelarasan tjoekoeplah orang jang pandai toelis batja (diantaranja soedah ada jang lepas H. I. S. dan Mulo. Orang chawatir nanti Osvia ta' kan madjoer boeat orang M. K. “

Padahal orang ini ta' pikirkan:

I. Toedjoean [djabatan] jang boleh dipangkoe oleh orang jang lepas-an Osvia banjak, teroetama oentoek Districtsbestuur, Justitie dan lain².

II. Orang M. K. jang keloear Osvia, itoelah jang sebaik baiknja oen-

toek Toeankoe Laras. Soepaja dapat orang berfikir semata² oentoek keperluan 'A. M. K. dan 'adat M. K. orang boleh timbang dengan haloes:

I. Orang jang beroeroesan selaloe hari, selaloe waktoe, selaloe masa, siang malam dengan anak boeah, ialah penghoeloe-penghoeloe. Minta belasting, wang rodi, wang negeri, dalam peroesahaan anak boeah (sawah ladang) kebersihan kampoeng, oeroesan sekolah, mendjaga keamanan kampoeng, hingga pada masa ini dibebberapa negeri di 'Alam M. K. bermatjam² kedjadian jang ditanggoeng oleh penghoeloe-penghoeloe, oempamanja: Ada jang telah masoek boei, karena kemasoekan hawa Rusland; sebabnja tentoe ada jang pengadjiannja moefti merah (Lenin) itoe sesoeai dengan pikirannja, dan ada poela jang karena ketakoetan sebab anak boeahnja telah berterikat Lenin semoeanja. Djadinja kalau penghoeloe itoe koerang pandai bertjatoer politiek dengan anak boeahnja jang berselempang merah itoe, atjap kali penghoeloe itoe jang terpaksa meneroet haloean anak boeahnja itoe. Sebab batinnja soedah ada poela penghoeloe lain dari pada penghoeloe itoe, jaitoe leider (chalifah) Lenin itoe. Hingga penghoeloe jang sebenarnja itoe, sebagai penghoeloe jang pensioen sadja lagi. Dan ada poela jang terbawa rendong, karena anak boeahnja masoek Communist, tapi dia ta' merapport kepada pihak atas. Banjak lagi penanggoengan jang lain. Njatalah oeroesan penghoeloe sangat banjak, hampir selakoe atau lebih dari pegawai Gouvernement.

2e. Kalau kita perhatikan soenggoeh² njatalah pergaoelan penghoeloe sebagai 'Adathoofden dengan ambtenaar Bestuur, teroetama dengan Districtsbestuur sebagai ajam beranakkan itik. Hal ini boekannja semata² kebanyakan Onder dan Districtshoofd ta' pandai bergaoel dengan penghoeloe-penghoeloe, melainkan sebab jang terbesar berlain oeroesan.

Oeroesan penghoeloe sebagai 'Adathoofden, ialah dalam perkara jang bersangkoetan dengan 'adat dan agama, sedang kedoea oeroesan jang besar itoe ta' masoek dan ta' ferseboet pada instructie jang dioendjoek pada Districtsbestuur.

DT. PADOEKO BATOEAH.

N.B. Mohon dikirim lembaran ini kepada Volksraad dan Toean Hamerster Onderhoofd Bureau Buiten Gewesten (*).

DT. P. B.

(*) Baik.

Red.

O N D E R W I J S .

(Samboengan A.G.G. No, 7. Juli 1927.)

O N D E R W I J S A G A M A I S L A M .

Sekarang kita semoeanja telah mengetahoei, bahwa Agama Islam ta' meninggalkan hal Onderwijs. Tapi ada djoega jang mengatakan „Agama Islam ta' mementingkan Onderwijs”. Hal ini ta' dapat disesal benar, karena seseorang berkata sekadar pengetahoeannja. Sepatoetnja tiap' orang mengetahoei kemaoean Islam. Hamba telah membenarkan, bahwa kita boemi poetera Minangkabau, sebenar-benarnja tjinta dan kasih kepada Agama kita jang bernama Islam. Ketahoeilah dengan sedalam-dalamnja peratoeran Islam! Djangan hendaknja beragama sekadar merk Islam sadja. Akan mengetahoei peratoeran Islam ta' perloe mesti pandai bahasa Arab tjoekeoplak dengan bahasa kita sendiri. Jang sebaik-sebaiknja pandai joela kita. Djika demikian, poeas hati mentjahari keterangan peratoeran Islam.

Masa dahoeloe banjak orang menjangkakan, agama Islam ta' mengindahkan Onderwijs jang akan menjelamatkan pergaoelan dan economie. Patoet benar pendoedoek doenia bersangka begini, sebab beloem ada lagi orang jang menjelidiki maksoed boenji Qoerän lebih dalam. Kebanjakan terperdaja kepada lagoe Qoerän jang dibatjakan orang. Apabila kedapatan seorang jang pandai membuatja Qoerän dengan bermatjam-matjam lagoe, orang banjak soedah memuntennja, 'alim dalam hal Agama Islam. Ta' ada lagi pengandjoer² agama Islam jang melebihi kepandaian orang itoe. Sekarang zaman perlombaan hidoep kepada segala roepa kebaikan, dan zaman mementingkan hal Onderwijs. Dengan djalan Onderwijs jang ber-tebaran pada segenap pihak, terpinpinlah pendoedoek doenia kepada hal economie, dan terhindarlah segala roepa kedjahatan jang lahir atau jang tersemboeni.

Makin toea doenia ini, makin banjak kemadjoean jang diperdapat oléh pendoedoeknja; lagi makin njata oléh manoesia kemaoean Kitab Allah, seperti Indjil dan Qoerän. Tiap' orang benar² memperhatikan maksoed seboeah-seboeah ajat Kitab Allah, terboekalah pemandangannja kepada segala roepa kebaikan.

Fikirlah oieh pembatja, boenji ajat dalam Kitab soetji Kristen Indjil Matioes fasal XIX ajat 16 dan 17 sebagai jang terseboet dalam A.G.G. No. 5. Mei 1927 jang laloe maksoednja: „Nabi Isa ta' maoe ia dikatakan baik. Kata Nabi Isa: Mengapa engkau mengatakan akoe ini baik? Seorang djoeapoen tiada jang baik, melainkan, satoe, jaltoe Allah.

Apabila betoel² kita perhatikan, teranglah oléh kita, bahasa Toehan Allah satoe. Dia bersifat dengan segala sifat kesempoernaan, ta' ada tjela² njana. Tetapi manoesia, seperti Nabi Isa itoe, ta' maoe ia mengakoe diri-

nja telah baik, sebagaimana katanja pada ajat jang diatas. Orang Islam wadajib pertjaja dengan sesoenggoeh hati, bahasa segala Rasoel Allah atau Nabinja, seperti : Daoed, Moesa, Isa dan Moehammad terhindar dari segala kedjahatan ataupun toedoeh-toedoehan jang boekan-boekan.

Manoesia jang lain, ta' soeni dari toedoehan ataupun kesalahan. Bagaimana benar 'alimnja goeroe' agama, ta' loepoet dari kesalahan jang ta' disengadjanja.

Lebih² memahamkan atau menterdjemahkan ajat² Kitab Allah kedalam bahasa lain. Oléh sebab hal ini, sepatoetnjalah segala Kitab Allah jang telah diterdjemahkan kedalam bahasa lain itoe, diperbandingkan dengan asalnja seperti terdjemah Qoerän, diperbandingkan dengan Qoerän jang asal. Toehan Allah telah menerangkan, bahwa Qoerän ditoeroenkan kepada Nabi Moehammad dengan bahasa 'Arab. Djadi segala keterangan jang dioendjoekkan oléh sipengarang, patoet dipersesoeaikan lebih dahoele dengan Qoerän jang asal. Djika tidak dilakoekan begini, nistjaja keper-tjajaan kita ta' koeat kepada sipengarang.

Boléh djadi persangkaan kita: „Ach, ini ta' seboeah djoega, hanja perkataan sipengarang sadja”. Hamba jang mengarangkan rentjana ini, menaroeh takoet, kalau-kalau perkataan hamba, ta' diterima oléh sipembatja. Djadi sebagai terpaksa hamba menjatakan benar² asal ajat Qoerän jang hamba terangkan maksoednja. Sekarang, ajat-ajat Qoerän jang hamba jelaskan maksoednja, sengadja, hamba salin jang asalnja. Goenanja akan menghindarkan sangka-sangka pembatja jang tidak patoet, terhadap kepada karangan hamba ini. Hamba minta dengan sepenoeh-penoeh harapan, soepaja segala perkataan hamba ini, diperbandingkan dengan Qoerän jang asal atau hadis Nabi Moehammad. Djika bersoea tjelanja, djaugan diterima; tapi apabila sesoeai dengan maksoed Qoerän jang asal, terimalah dengan segala senang hati.

Lebih dahoele hamba minta ma'af barang kesalahan hamba jang terdapat itoe, dan hamba ta' tempo mendo'a kepada Allah, soepaja terhindar dari kesalahan.

AGAMA ISLAM KEMBANG BIAK.

Pada doenia jang achir ini, soedah banjak pengandjoer-pengandjoer Agama Islam, menerangkan dengan seterang-terangnja kepada sipendengar maksoed isi Qoerän dan hadis Nabi Moehammad. Mana-mana orang jang memperhatikan dengan sesoenggoehnja, dipakainjalah segala nasihat itoe. Oléh karena seroean Agama Islam dapat diperhatikan dan difahamkan oléh segala bangsa dengan bahasanja masing-masing, maka soedah banjak jang membenarkannja. Kedjadian ini bergantoeng dengan kepertjajaan hati dan fikiran jang séhat. Kebenaran Agama Islam dapat dipandang dengan mata kepala sendiri dan bersesoeaian poela dengan fikiran manoesia. Zaman sekarang soedah hampir tiap-tiap bangsa memeloek Agama Islam,

sebab toedjoean. Agama Islam sama dengan kemaean hatinja. Pada bagian sebelah Barat oemat Islam selaloe bertambah-tambah djoega. Masa dahoeloe bangsa Barat itoe mentjela Agama Islam, sekarang kebalikannya, hingga ia masoek Agama Islam dan memoedji segala peratoerannya. Dinegeri jang ternama, dan dahoeloe sangat tegoeh pendoedoeknja memeloek Agama Kristen, sekarang boemi poeteranja mendirikan mesjid disitoe. Konon chabarnja ditanah Djepang berkembang Agama Islam dengan baik, dan moelai sentosa. Ditanah Tjinapoen tiada berhenti-henti kaoem Moeslimin bangsa Tiong Ewa memadjoekan Agama Islam, sehingga banjak jang berpangkat tinggi dan bertitel moelia jang mengemoedikan oeroesan negeri dari pada kaoem Moeslimin jang ada di Peking atau Tiongkok. Di Kaapstad (Afrika selatan) ada gerakan Islam jang sangat madjoe. Kaoem Moeslimin disitoe ta' koerang dari 40.000 djoemlahnja. Jang moela² memimpin meréka itoe SJECH JOESOEUF MOEBALLIG dari Bantan.

Amat sajang sekali kepada pendoedoek Minangkabau jang mengakoe dirinja bangsa Islam. Sebahagian pendoedoek itoe memadakan sadja dengan merk Islam, kemaean Islam ta' dipedoelikkannya. Dinegeri jang agak besar di Minangkabau iui, ta' soeni goeroe-goeroe Agama Islam, menerangkan kesoetjian Agama Islam itoe kepada sipendengarinja. Tetapi amat sajang, hanja sebahagian ketjil jang soeka mendengarkan nasihat goeroe² itoe. Hamba pertjaja benar² diantara bangsa hamba itoe, boekannya ta' maoe mendengarkan, hanjalah karena banjak rintangan oeroesan roemah tangga jang mesti dikerdjakan. Ta' poetoeslah sesal hamba, kepada bangsa hamba jang ta' hendak maoe tahoe kepada peratoeran Islam. Ia mengakoe dirinja bangsa jang memeloek Agama Islam, tapi apa-apa nasihat Agama Islam ta' diindahkannya. Ia ta' tahoe pada peratoeran Islam, maoe tahoe poen ta' poela. Orang bersifat begini, dengan moedah sadja mengeloearkan kata²: „Ach Agama Islam menghalang-halangi kemadjoean kita". Djangan terdorong-dorong sadja, Islam ta' menghalangi kemadjoean.

QOERÄN

Jang mendjadi pokok Agama Islam. Qoerän dan hadis Nabi Moehammad. Pemeloek Agama Islam semoeanja mengetahoei asal Agamanja itoe. Kita boekan disoeroeh akan mengenal nama² itoe sadja, hanjalah wadjib kita ketahoei isinja dan maksoednja. Bagi pembatja A.G.G. jang mengetahoei peratoeran Islam, hamba sadjikanlah sedikit disini, moedah moedahan ada faédahnja bagi toean-toean.

Firman Allah ta'ala pada soerat Baqarah ajat 2 sampai 5

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢) الَّذِينَ يُؤْتُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ
وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٣) وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ بِمَآئِزِلِ الْيَكِّ وَمَآئِزِلِ مِّنْ قِبَلِكِ وَبِالْ
حُكْمِ هُم بِرُؤُوفُونَ (٤) أُولَئِكَ عَلَىٰ عِلْمٍ مِّنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (٥)

Artinja kira² begini :

Kitab Qoerän itoe, tidak ada menaroeh keragoean didalamnja, bergoena oentoeok pertoendjoek kepada orang jang takoet akan melanggar peratoeran Allah. (2) Merékaitoe pertjaja dengan keadaan jang gaib², serta mendirikan sembahjang, lagi menaskahkan sebahagian barang jang telah kami berikan. (3) Sekalian orang itoe pertjaja dengan Qoerän jang akoe toeroenkan kepadamoe (Moehammad) dan akan jang akoe toeroenkan kepada Rasoelkoe sebelommoe (seperti: Kitab Zaboer Taurat Indjil dan lain²), lagi dia mempertjajai hari Achirat. (4) Segala meréka itoe orang jang dapat pertoendjoek dari Toehannja; sekaliannja itoe dapat bahagia doenia achirat. (5).

Maksoednja :

Toehan Allah menjatakan kepada oematnja, bahwa Qoerän jang ditoeoenkannja kepada Rasoelnja, Nabi Moehammad, ta' patoet disjaki. Sebabnja, segala jang terseboet didalamnja itoe sesoelai dengan fikiran jang betoe!. Goenanja Qoerän itoe oentoeok penoendjoek dan pengadjari manoesia kepada djalan kebaikan. Boekannja Qoerän itoe akan dipergoenakan oentoeok melagoe-lagoe sadja. Setengah orang asal soedah pertjaja kepada nama Qoerän itoe soedah tjoekoep. Apa meksoed dan toedjoean isi Qoerän ta' diindahkannja. Apabila orang itoe tetap bersifat begini, tentoe ta' ada goenanja Toehan Allah mengatakan akan djadi pertoendjoek, karena jang dikatakan pertoendjoek, sesoeatoe djalan jang ditoeoet dan dikerdjakan dengan soenggoeh-soenggoeh, akan pembawa kita kepada djalan kebaikan doenia achirat. Orang jang ditoeendjoeki itoe perloe tahoe apa pengadjaran jang diadjarkan orang. Terang apa maksoed jang dikehendaki oléh sipe-ngadjar. Djika ia ta' mengerti perkataan orang jang mengadjarinja itoe, nistjaja ia akan tinggal ternganga-nganga sadja.

Qoerän ditoeelis dengan hoeroef 'Arab dan bahasanja logat 'Arab poela. Djadi perloe orang jang diadjari Qoerän itoe mengerti bahasa 'Arab. Sekarang apa akan daja kita, karena bangsa kita sebahagian ketjil jang mengerti bahas 'Arab itoe. Jang dikehendaki kita pertjaja kepada Qoerän, mengerti apa-apa jang terseboet didalamnja. Zamau sekarang soedah banjak teman kita jang pandai menterdjemahkan kedalam bahasa Melajoe Bagi kita jang ta' mengerti bahasa 'Arab, kita fahamkanlah jang diterdjemahkan oléh teman kita itoe. Dengan djalan demikian hasil djoega maksoed Qoerän djadi pertoendjoek itoe. Orang jang maoe dapat pertoendjoek dari Qoerän, barang siapa jang mempertjajainja sadja, bahasa sebetoealnja Qoerän itoe Kitab Allah. Bangsa jang beragama Islam, tentoe ta' seorang djoega jang memoengkiri nasihat Qoerän.

Apabila orang itoe ta' maoe tahoe, hanjalah membelakanginja sadja, tidaklah ia akan dapat pertoendjoek dari Qoerän. Segala orang jang takoet

akan melanggar peratoeran Allah, nistjaja ia berhati-hati memahamkan perintah Toehannya. Dipersisihkannya mana jang disoeroeh dan mana jang dilarang. Tentoe kepadanya jang halal dan jang haram.

Mengerdjakan sembahjang jang lima waktow sehari semalam, seperti: Soeboeh, Zoehoer, 'Asar, Magrib dan Isa wadjib. Apabila orang itoe ta' hendak sembahjang jang diperdoekan itoe, teranglah ia telah melanggar wet Allah. Sembahjang itoe boekannya doedoek tegak sadja, melainkan dengan peratoerannya: dimoelai dengan takbir disoedahi dengan salam. Batjaan dalam sembahjang itoe, semceanja dengan bahasa 'Arab. Djadi bagaimana daja kita jang ta' tahoe bahasa itoe? Soepaja kita mengerdjakan perintah Allah djangan toeroet-toeroetan sadja, ataupun membatja kitab-kitab Islam jang telah diterdjemahkan kedalam bahasa kita. Sekiranya kita mengerti maksoed perboeatan kita dalam sembahjang itoe, nistjaja kita kasih dan tjinta mengerdjakannya. Hiba hati meninggalkan sembahjang itoe. Dalam kita sembahjang itoe, semata-mata kita menghadapkan hati kepada Allah jang mendjadikan semesta 'alam ini. Dalam pada itoe, kitamemo honkan kepada Allah, soepaja perboeatan kita jang salah diam-poeninja. Sebab manoesia bersifat gawal (salah), Allah ta'ala bersifat ka-dim. Lain dari pada itoe kita minta selamat hidoep diatas poenia, terhindar dari malapetaka doenia jang fana ini. Oemoer kita mohon dipandjangkan Allah, rezeki moerah, 'amal 'ibadat diterima Toehan. Soepaja njata bagi pematja, marilah hamba toeliskan disini sedikit do'a dalam mengerdjakan sembahjang itoe.

رب اعفوني وارحمي واجبرني وارفعني وارزقني واهدني وعافني واعفوني

Artinja: „Ja Toehankoe! ampoenilah bagikoe, beri rahmatlah akoe, moelikanlah akoe. beri rezekilah akoe, toendjoekilah akoe selamatkanlah dan ma'afkanlah akoe”

Do'a ini soenat dibatja dalam doedoek antara doea soedjoed pada tiap¹ sembahjang. Apabila dengan hati ichlas kita memohonkan do'a ini kepada Allah dan choesjoe' [sebenar-benar menghadapkan hati kepada Allah] kita mengerdjakan sembahjang itoe, nistjaja Allah akan mengaboelkannya. Kita jang mempertjaja Allah, mengakoe betoel, bahwa dia pengasih penjajang dan memperkenankan tjita² jang mentjoekoepi roekoen dan sjaratnja. Mintalah kehaderat Toehanmoe, apa jang berkenan dihatimoe, nistjaja diberinja. Tetapi ingat, Allah ta' hendak memberi siapa djoega, djika tidak menoeroet peratoerannya. Wadjib manoesia mengoesahakan dirinja dan memakaikan sebab³ akan pentjapai tjita² hatinja. Permintaan kepada Toehan Allah, jang sebaik-baiknya dalam waktow mengerdjakan sembahjang.

Setelah kita mengerdjakan sembahjang jang diperdoekan itoe, wadjib poela kita memberi nafkah diri dan anak isteri dengan harta jang halal. Nafkah itoe bergautoeng kepada si pemberi. Djika ia kaya setjara kajanja, dan djika miskin setjara miskin poela. Soenggoehpoen demikian, ditilik poela kepada keperluan orang jang dinafkahi. Apabila besar keperloeanja dan amat penting, wadjib diberi, djika ada; dan apabila nafkah itoe akan dipergoenakannja akan pengerdjakan larangan Allah, ta' wadjib diberi. Menoeroet boenji pepatah Minangkabau: „Ketjil kajoe ketjil bahannja, gedang kajoe gedang bahannja.” Toehan Allah ta' mengizinkan dengan perboeatan jang berlebih-lebihan, hanjalah bajang² sependjang badan.

Barang siapa jang telah sampai hartanja senisab [menoeroet atoean Agama Islam], wadjib mengeloearkan zakatnja. Zakat itoe dikeloearkan sekali dalam tiap² tahoen. Lain dari pada zakat harta itoe, wadjib lagi menoenaikan zakat pitrah bagi tiap³ oemat Islam besar ketjil ataupun anak jang baroe lahir. Zakat pitrah itoe dibayar dalam beelan Ramadan sampai satoe Sawal pagi hari, sebelom sembahjang hari raja ('aidil'fitri).

Orang² Islam, mesti pertjaja kepada Qoerän dan hadis Nabi Moehammad, lagi wadjib pertjaja kepada segala Kitab Allah jang ditoeroenkan Toehan kepada Rasoel-Rasoelnja sebelom Nabi Moehammad, seperti: Kitab Zaboer kepada Nabi Daoed, Taurat kepada Nabi Moesa dan Indjil jang ditoeroenkan Allah kepada Nabi Isa. Boekannja pertjaja kepada namanja sadja, hanjalah pertjaja kepada peratoeran-peratoeran Allah, jang terseboet didalamnja. Perbandingkanlah maksoed boenji Kitab Allah jang lain-lain itoe dengan perkataan Allah dalam Qoerän. Pada permoelaan ajat jang diatas tadi, Allah telah berfirman, menjatakan Qoerän ta' patoet dikerageoi. Terimalah apa² jang terseboet didalamnja!

HABIB AL-MADJIDIJ

[Ada samboengan]

Beberapa perkara mengalangi kemadjoean sekolah
dan Satoe-doea ichtiar akan menghin-
darkan halangan itoe.—

[Keradjinan moerid bergantoeng kepada djalannja peladjaran dan pendidikan, dan kemadjoean peladjaran dan pendidikan bergantoeng kepada keradjinan moerid, djadi kedoeanja sangkoet bersangkoet adanja].—

Padoeka E. E. Jang terhormat:

Adapoen maksoed rentjana hamba ini, boekanlah hanja hendak menoeliskan boeah pikiran sadja, sebagai gobahan jang menoendjoekkan bahasa hamba poen pandai poela menoeliskan soeatoe karangan dalam madjelis j. t. (A. G. G.) ini, melainkan semata-mata ialah akan mentjeriterakan beberapa

perkara, jang telah hamba dapat dalam mendjalankan kewadajiban sebagai seorang goeroe, artinja: hamba menoeskan teori dan praktik hamba sendiri. Tentoe sadjalan hamba sekali-kali tidak mengharap soepaja pendapat hamba ini ditoeroet oléh segala gollegakoe goeroe², sebab hamba, jakinlah bahwa tiap-tiap orang adalah mempoenjai daja oepaja atau kebidjaksanaan (onderven ing) sendiri.—

Diatas tahadi telah hamba toeliskan, bahwa: keradjinan moerid bergantoeng kepada djalannja peladjaran dan pendidikan Berbahagialah, seorang pendidik jang oetama, djika mendapat soeatoe tempat jang pendoedoeknja telah sebenar-benarnja soeka bersekolah. Adalah halnja sebagai perbahasa: „besi baik diringgiti” ja, beroentoenglah bagi sebelah menjebelah, ja'ni bagi moerid² dan goeroe.

Tetapi bagaimana peela djadinja kalau ditempat jang demikian, disoeatoe sekolah jang moerid-moeridnja soedah soeka bersekolah sedang orang toeanja soedah haoes akan kemadjoean (onderwijs) ,meréka mendapat pendidikan jang hanja soeka mendjalankan kewadajiban hanja begitoelah sadja dan terdjaoeh dari pada bersifat pendidik, soeka makan bawang (moering²) dan berkata kasar, tadjam² dan menghinakan?

Hamba sendiri ta' dapat menjawab soâl ini dengan sempoernanja Moedah-moedahan moerid-moerid itoe tetap dalam keradjinannja, betah melaudjoetkan peladjarannja, serta sampai djoega apa jang dimaksoednja!

Betah meneroeskan peladjarannja, karena telah tahoe menimbang keroegian sendiri, djika ia meninggalkan bangkoe sekolah, atau soedah tahoe mengingat pertjatoeran hidoep pada masa akan datang, sebab takoet pada orang toea sendiri, d.l.s., (oempama seperti anak-anak sekolah menengah (Mulo, K.s, Osvia, d.l.s).--

Atji-atji meréka jang telah dewasa itoe, mendapat goeroe jang bersifat demikian, maka beloem tentoe, sebab koerang senangnja bertjamper dengan goeroe itoe, moerid-moerid itoe soeka minta kelcear.— Kebiasaan hanja sifat-sifat E. goeroe jang tiada disoeakai itoe, hanjalah mendjadi gemit-gemitan sadja setiba diloear pekarangan sekolah, lain tiada

Tetapi, bagaimana djadinja, djika hal jang seroeapa itoe, berla-koe, disekolah doesoen, ditempat jang pendoedoeknja beloem soeka benar bersekolah dan be'oem merasa apa-apa faédah bersekolah?

Dalam hal ini soesahlah kita memikirkannja.

Moedah-moedahan peela djanganlah anak jang telah malas itoe, bertambah malas.—

Djanganlah sampai-sampai keseganan melihat sekolah itoe „sebagai kambing diérét keair!”

Boléh djadi ada djoega kaoem sedjawatkoe jang berkata, bahwa mendidik anak-anak kota lebih soekar dari pada mengadjar anak-anak desa.—

Barangkali benar djoega pikiran itoe; tjoema ada berlain kesoeokaran. Melatih anak-anak kota tentoe soekar, karena kelakoeannja baujak "koe-rang baik (nakal)", asalnja terbawa-bawa dari pertjampoeran, d.l.s.—

Kesoesahan mendidik anak-anak doesoen, ialah karena goeroe berlawanan dengan orang-jang-tiada-berkehendak.—

Kita tidak heran kalau tempat-tempat-jang-seroeapa-itoe, ditempat-jang-orangnja-beloem-soeka-beladjar, iboe-bapa-itoe-lebih-soeka-menjoe-roeh-anaknja-bekerdja-diroemah: mengasoeh-adiknja, menolong-kerdja-sawah-atau-ladang-dari-pada-menjoeroeh-pergi-kesekolah.—

Kita tidak heran, ditempat-jang-demikian-setengah-d.p. iboe-bapa-lebih-soeka-menjerahkan-anaknja-kesekolah-agama-atau-mengadji-biar-poen-belandjanja-lebih-besar, dari-pada-dia-meneroeskan-kesekolah-Gouvernement.—

Dan tidak heran poela kita djika ada iboe-bapa-jang-berpikir-dan-berkata-dalam-hatinja: „Ach, ta' perloe-anakkoe-sekolah-sebab-tidak-djoega-akan-mendjadi-djoeroetoelis, tidak-djoega-akan-mendjadi-e. Demang"—d. l. s.

Bahkan, ditempat-jang-sematjam-ini, ditempat-jang-iboe-bapanja-beloem-merasa-benar-faedah-sekolah, maka-banjaklah-perlawanan-jang-akan-kita-derita—banjaklah-aral-jang-akan-melintangi-kemadjoean-sekolah-itoe-dan-menjebabkan-besar-%-absentnja.

Dalam-hal-ini-tentoelah-perloe-diharapkan-benar-pertolongan-pihak-bestuur, dengan-beroepra-roepa-djalan (berdamai, berbitjara, atau-soerat-menjoerat).

Tjoema-djanganlah-kita-loepa, bahasa-dengan-kadar-pertolongan-pihak-bestuur-sadja, absent-moerid-itoe-akan-bertambah-koerang.!!

Dalam-pada-itoe-perloelah-poela-goeroe-mendjalankan-daja-oe-paja-setjara-kebidjaksanaannja, mentjahari-perhoeboengan-dengan-iboe-bapa-atau-mamak-moerid-jang-ta'-maoe-datang-kesekolah-itoe-hingga-lama-lama-dengandjalan-itoe, iboe-bapa-tidak-merasa-lagi, bahasa-menjengolahkan-anak-itoe-sebagai-perintah.

Barangkali-ada-djoega-diantara-goeroe-jang-berlakoe, djika-seorang-moe-riid-soedah-1—2-hari-tidak-datang-kesekolah-dengan-beloem-tentoe-sebabnja (t), maka-dengan-segera-minta-pertolongan-sekali-kepada-pihak-bestuur-atau-dipesankannja-kepada-iboe-bapa-moerid-itoe-atau-dengan-perantara-an-soerat², bahasa-kalau-si-A. (anaknja-tiada-datang-djoega-bersekolah, maka-perkara-itoe-akan-disampaikannja-kepada-pihak-bestuur! Kepala-Negeri-atau-Demang!

Menoeroet-pendapat-hamba, perboeatan-seroeapa-itoe-sebagai-menam-bibit-jang-tiada-baik-kepada-iboe-bapa-anak-itoe.--
Boléh-djadi-ada-poela-diantara-iboe-bapa-moerid-jang-menerangkan-kepada-goeroe-bahasa-anaknja-tidak-maoe-datang-lagi-kesekolah-walau-poen-telah

diberinja nasihat atau sampai² dipoekoelnja.
Tentang ini tidak poeta dapat iboe bapa itoe kita salahkan benar, sambil-berkata: „Moestahil anak tidak seperintah bapak"! Ma'loemlah keadaan dikampoeng-kampoeng!

Ada beberapa sebabnja. oemp:

- a. Banjak iboe bapa jang telah hilang kekoeasaannja kepada anaknja karena salah pendidikannja, sehingga sianak mendjadi degil tiada maoe menoeroet perintah bapanja lagi.—
- b. Ada poela bapa jang tiada maoe mengerasi atau memoekoel anaknja kalau anak ta' maoe menoeroet perintahnja (melawan), karena segan kepada iboe anak itoe oempama sebab dia soedah bertjerai, atau barangkali karena segan kepada mamak itoe, jaitoe karena pengaroeh adat dikampoeng-kampoeng (jang soedah patoetnja diboeang)
- c. Boleh djadi djawab seroeapa itoe semata-mata akan melepaskan dirinja, soepaja perkaranja itoe djangan disampaikan kepada pihak pemerintah.—

Pikiran hamba jang pitjik, djika seorang anak tidak datang kesekolah dengan tidak tentoe sebabnja (t) lebih dahoeloe baiklah goeroe mentjahari perhoeboengan dengan iboe - bapa moerid dengan djalan jang haloes, dengan pesan atau dengan soerat, djangan poela soerat jang beroepa mengantjam, atau dengan djalan mengoendjoengi dia itoe.—

Djika beroelang-oelang hal itoe tiada berhasil, baharoelah setjara ichtiar lain, oempama minta pertolongan pada penghoeloenja atau kepala negeri.—

Tetapi biasanja, hoebaja² boenji soerat jang baik, tjokoepelah menjoeroeh anak itoe doedock kembali dibangkoenja.—
Ingatlah kata 'arif „Kata jang lemah lemboet itoe anak koentji hati segala manoesia".—

* * *

Adapoen peri mengoerangkan absent ini, soenggoehlah perkara jang boekan moedah, pendidik jang bidjaksana djoega konon jang akan lebih mengetahoeinja. Teroetama seperti pada tempat-tempat jang telah kita seboetkan diatas.—

Eanjak goeroe jang dikatakan radjin atau pandai mengadjar, tetapi % absent moeridnja banjak (?).

Seorang engkoe Opziener memberi nasihat, begini:

„Adapoen goeroe itoe seoempama orang pendjoeal katjang goréng.
Kalau haroem katjangnja, tentoe banjak lakoe. Demikianlah antara goeroe dengan moerid, biarpoen tentang goeroe itoe tidak ada berdjinak-djinakan dengan iboe bapa moerid".—

Seorang engkoe Opziener memberi nasihat poela begini:

„Goeroe itoe seoempama orang beternak ayam. Kalau ayam itoe tjoe-koep roakannya dan kaudangnja bersih serta ada tempat ia berteng-gér-ténggèr, tentoe ayam itoe senang hati keloear dari kandangnya dan berkembang djoealah ia”.—

.....
Sekarang biarlah hamba toeliskan poela sedikit beberapa ichtiar akan mengoerangkan absent itoe :

- a. Hendaklah ditanam betoel kedalam hati anak² bahasa bersekolah itoe sebagai kewadajiban (seorang anak), dan kewadajiban bapanja ialah menjerahkan.—
- b. Hendaklah moerid² diberi kebebasan témpoh, artinja moerid² boléh meninggalkan sekolah a s a l permisi.—
Ia beroléh kelapangan tetapi „ s e m p i t ” !

Dengan djalan ini dalam batin hati moerid tentoe merasa sendiri bahasa témpoh tidak perkara jang moerah.— Kalau ada seorang moerid jang minta permisi, baik 1 atau 1/2 hari pengadjaran, sebeloem permintaan itoe dikaboelkan, hendaklah ditanja djoega, apa dia soedah sepakat dengan iboe-bapanja.— (Moerid² tentoe takoet ketjiwa atas perboeatannya ini).—

- c. Kalau seorang moerid kebetolan meninggalkan 'sekolah dengan tidak permisi, hendaklah goeroe memperlihatkan kemasjgoelan hatinja atas perboeatan (kelakoean) moerid itoe. dan diperkatakan dihadapan segala moerid dengan menaroeh pengharapan soepaja témpoh dengan tidak permisi itoe djangan kedjadian lagi.—
- d. Djika seorang moerid 1 hari sadja meninggalkan sekolah, hendaklah dengan selekas-lekasnja disiasati apa jang menjebabkan ia tiada datang itoe, djanganlah dibiarkan sampai 2-3 hari, soepaja djangan sampai diselang oléh penjakit lain [malas] jaitoe moerid itoe telah merasa senang tinggal diroemah.—
- e. Hendaklah goeroe soeka beramah-ramahan dengan moerid-moeridnja, jang diperhoeboengkan oléh t j i n t a k a s i h .—

Inilah jang teroetama sekali.

Perhoeboengan jang baik dengan goeroe dan teman-teman, adalah mendjadi soeatoe sebab djoega moerid-moerid hiba meninggalkan bangkoe sekolahnja.—

Hal ini boekan dilakoekan dalam sedikit waktoe sadja; semendjak cursus dimoelaí - semendjak kita pertama kali berdiri dimoeka klas, semendjak kita menjamboet „ternak” - jang dipersedoeakan oléh jang poenja (iboe-bapa dan pihak bestuur) kepada kita — maka kita moelaí lah berdaja - oepaja dengan kebidjaksanaan, soepaja ternak²

itoe djangan sampai berkoerang-koerang, dan oléh kekoetaan tjinta kasih kita, ternak itoe hoebaja-hoebaja terdjebak sebagai bembeng

Sebaik-baiknja djanganlah goeroe sepoelang dari sekolah, dia tiada pernah lagi membocat perhoeboengan pikirannja dengan moerid², artinja tidak pernah beroajang dalam ingatan jang dia berdiri di moeka klas sedang diminat oléh moerid-moeridnja.

Barang siapa diantara sedjawatkoe jang telah pertjaja dengan jakin betapa kekoeatannja pikir, betapa kerdja ahli² sihir (spiritisme) tentoelah dia tidak dengan moedah menampik perkataan jang diatas ini.—

Dalam hal ini teroetamalah goeroe mendjaga sifat-sifatuja jang tiada baik, jang mendjadikan koerang senangnja hati moerid —

Perloelah diri sendiri dididik lebih dahoeoe!

Orang jang ta' sanggoep mendidik dirinja, bagaimana poela ia akan dapat mendjadi seorang pendidik jang oetama?. Inilah maksoed perkataan jang lebih dalam dari kalimat: „Kalau goeroe tegak, tentoe moerid berlari” (Ma'af).—

Mendidik diri, dan mengerdjakan kewadajiban sendiri dengan sedapat-dapatnja, berarti menolong bangsa.—

Penoetoep toelisan ini!

Wadjiblah goeroe beramah-ramahan dengan moerid-moeridnja dan sepakat dengan teman-temannja (goeroe) jang lain.--

Keselamatan sekolah bergantoeng kepada pergaoelan (sepakat) pengadjar-pengadjar dalam sekolah itoe.

Djika perselisihan itoe tiada dapat ditolakkan djoega, djanganlah sampai berterang-terang hingga dapat diketahoei moerid² dan orang loearan. Padoeka E. E. j. t ! Ma'afkanlah hamba mengeloearkan boeah pikiran ini, jang soedah hamba dapat waktoe mendjalankan pekerdjaan, jaitoe praktik hamba sendiri, insja Allah ada hasilnja. Entah dimasa jang akan datang wa'llahoe'alam.

*
*

Moerid jang terikat oléh tjinta,
Kepada goeroe² dan peladjarannja,
Dari pada keløear, sebab ta' sanggoep bapanja,
Maoelah dia sendiri membajar wang sekolahnja.

*
*

A. RIVAI,
Baso

(Dibitarakan oléh Inlandsche Schoolpziener van het Inlandsch Onderwijs in de XI de Afdeeling te Pariaman dalam conferentie Goeroe² sekolah Gouvernement dan sekolah - negeri dalam Onder - Afdeeling Pariaman pada 19.- 6 - 1927 diroemah sekolah Gouvernement klas II No. 1, di-Pariaman, jang dipimpinja).

DARI HAL BELADJAR BERSAMA² DAN BELADJAR SEORANG² (KLASSIKAAL EN HOOFDELIJK ONDERWIJS).

Pada zaman dahoeloe moerid diadjar seorang². Seorang moerid diadjar beberapa lamanja, setelah itoe diganti dengan moerid, jang lain. Selama anak, jang seorang itoe beladjar, anak² jang lain ta' mengikoet akan pengadjaran itoe dan tidak diperdoelikan oléh Goeroe, asal merékaitoe itoe tidak menjoesahkan pengadjaran, jang diadjaran bagi anak, jang seorang itoe.

Pada zaman sekarang anak² biasa diadjar bersama-sama, segala moerid bersama-sama memperhatikan pengadjaran Goeroe.

Adapoen goeroe mengadjar bersama-sama itoe banjaklah goenanja, misalja :

Soenggoehpoen hanja seorang sahadja jang ditanja, akan tetapi anak jang lain poen mengikoet djoega pengadjaran Goeroe, djadi pengadjaran itoe bergoena bagi segala moerid-moerid.

Sekiranja 30 orang moerid didalam 1 klas, bila sekali diadjar semoeanja, tentoe tiap² moerid mengikoet pengadjaran Goeroe, oempamanja 1 djam lamanja. Akan tetapi kalau diadjar seorang-seorang, moerid itoe boléh diadjar hanja 60 menit : $30 = 2$ menit lamanja. Kalau ada jang lebih dari pada itoe, tentoelah anak jang lainpoen, ada jang ta' mendapat pengadjaran sama sekali. Pénéknja :

1 Djikalau anak diadjar bersama-sama, terlebih banjak pengadjaran, jang diterimanja dari pada Goeroe, djika diadjar seorang-seorang.

2 Segala moerid bersama-sama memperhatikan pengadjaran Goeroe, djadi goeroe moedah memerintah, segala moeridnja.

3 Dengan djalan demikian, hampir ta' oesah Goeroe menegoer moerid-moerid dan hampir ta' perloe dimarahi, djadi dengan senang meréka itoe beladjar.

4 Oléh karena moerid merasa senang beladjar, tentoe meréka itoe tjinta dan hormat pada Goeroenja.

5 Anak-anak tahoe kepandaian teman-temannja, itoelah seakan-akan penarik menambah keradjinannja, soepaja djangan ketinggalan. Pénéknja berloemba-loemba dalam kepandaian.

6 Kemoedian hari anak itoe tentoelah akan bertjampoel - gaol dengan orang banjak. Djikalau diadjar bersama-sama didalam sekolah, meréka itoe beladjar bertjampoer - gaol djoega.

7 Anak-anak tahoe akan kepandaiaan dan kelakoean teman-temannja, laloe beladjar meniroe jang baik dan mendjacehi jang koerang baik.

8 Djikalau moerid diadjar bersama-sama, pengadjaran boléh ganti-berganti, djadi moerid-moerid ta' lekas djemoe pada peladjaran.

[Ada samboengan.]

PENGHARAPAN.

Orgaan A. G. G. jang baroe, soedah 5 kali mengoendjoengi pematja dan ledennja, dengan membawa chabar jang baik-baik dan menambah pengetahoean kita.

Tetapi amat sajang rasanja, karena beloem banjak lagi boeah pikiran dari Engkoe-Engkoe goeroe jang dimasoekkan dalam A.G.G. kita ini.

Boeah pikiran kita itoe, tidak selamanja disetoedjoei atau akan di-toeroet orang banjak, karena hal itoe bergantoeng kepada kebaikan boeah pikiran itoe.

Meskipun boeah pikiran orang itoe tidak dapat diterima karena koerang goenanja, tetapi orang itoe haroeslah kita pandang moelia djoega, karena dia telah mempergoenakan pikirannja oentoek oemoem.

Sebab itoe harapliah kepada segala Engkoe-Engkoe goeroe, akan mengeloearkan boeah pikirannja dalam A.G.G. ini, mana jang terasa-rasa dalam hati Engkoe-Engkoe, jang akan mendatangkan kebaikan oentoek bersama; bentaungkanlah disini, soepaja dapat ditimbang oléh Engkoe-Engkoe jang lain.

Ketahoeilah oléh Engkoe-Engkoe leden A.G.G., bahwa A.G.G. ini sengadja kita besatkan, artinja dibesarkan djoega ongkosnja, ialah tempat kita mengeloearkan boeah pikiran dengan karang karangan jang bergoena oentoek kita bersama.

Lebih-lebih harapan kami lagi, kepada Engkoe-Engkoe jang mendjadi melerker A.G.G. ini, soedi apalah kiranja akan memenehi halaman A.G.G. ini, dengan berbagai-bagai 'ilmoe kepandaian jang dirasa bergoena oléh pematjanja.

Segala karang-karangan jang engkoe kirimkan, tentoelah A.G.G. akan menerima dengan segala soeka hati dan mengoetjapkan banjak terima kasih, atas djerih pajah engkoe-engkoe itoe.

Ma'af saja,
St. BAHERAMSJAH.

Kedatangan lid baroe A.G.G.

Kehadapan Engkoe² Lid baroe jang terseboet dibawah ini:

No. 410 E. Hamzah, Tandjoeng Ampaloe. No. 411 E. Moeh. Djamin. Tandjoeng Ampaloe No. 412 E. Sj. Raginda Maharadja, Tandjoeng Ampaloe No. 413 E. H. Soetan Besar, Tjoebadak dan No. 414 Intji' Ratna Meisjes-school Painan dan lain-lain jang terdahoeloe, Bestuur A.G.G. mengoetjapkan: „Terima kasih” jang E. E. telah soedi menjampoerkan diri dalam pergerakan Aboean, lebih² pada Intji' Ratna, jang hanja baroe beberapa boelan dalam dienst Gouvernement, soedah mempoenjai sympathie pada perkoempoelan kaoem sedjawatnja.

Besar harapan A.G.G. kepada kaoem goeroe di Sumatra, bahkan dalam Inspectie Afd. XI jang beloem mendjadi Lid, akan menoeroet teladan jang diatas ini.

Kalau angka Lid itoe sampai 1000, wah alangkah koeatnja pergerakan Vereeniging kita ini?

De Adj. Secretaris A.G.G.
H. St. IBRAHIM.

PENERIMAAN WANG A.G.G. DALAM BOELAN AUGUSTUS 1927.

No. 180 Radja Soetan f 2.50, 328 M. Rahik f 1.—, 289 St. Bagindo f 1.—, 412 Sjoekoer f 1.—, 380 Sidi Diradjo f 2.50, 378 St. Batoeah f 1.—, 193 Kesah f 2.—, 407 St. Mangkoeto f 2.—, 405 Djafar f 1.—, 105 St. Perpatih f 5.—, 205 Dt. Band. Koening f 2.50, 186 St. Semain f 4.—, 290 St. Datoek f 1.—, 331 Dt. R. Penghoeloe f 2.—, 291 Dt. Rangk. Moelia f 1.—, 343 Sitti Akmar f 2.—, 239 Soemar f 2.—, 161. Ankoë Pamoentjak f 2.50 379 Soehoed f 2.50 369 St. R. Malintang f 1.—, 52 St. Baheramsjah f 5.—, 191 B. Boejoeng Gedang f 1.—, 33 St Radja Emas f 2.50, 371 Moehd. Noer f 1.—, 212 Malim Soetan f 2.—, 166 St. Melano f 20.—, 359 Idroes f 1.—, 160 Bagd. Moenaf f 2.50, 406 Noerdin f 3.—, 262 Rasjid f 2.—, 50 J. St. R. Emas f 2.50—, 346 Djoelis f 1.—, 348 St. Nazar f 1.—, 114 St. Permansjah f 2.50— 267 Moesi f 2.—, 247 Djoesar f 1.—, 335 H. St Ibrahim f 1.—, 284 Zainoeddin f 1.—, 11 St. Batoeah f 20.—, 14 St. R. Tinggi f 2.50, 115 St. Mangiang f 2.—, 135 Saladin f 1.—, 277 A. Madjid f 1.—, 214 Kahir f 1.—, 298 Noerbaiti f 2.—, 85 Dt Bagindo f 10.—, 389 Samah f 2.—, 308 B. St. Mangkoeto f 12.50, 344 Zainaboen f 1.—, 336 Dt. Boengsoe f 5.—, 392 St. Permata f 10.—, 122 St. Mangkoeto f 10.—, 209 M. Koesin f 1.—, 244 A. M. Batoeah f 3.— 213 Marakab f 1.—, 311 St. Soeleman f 1.—, 25 Djalisah f 1.—, 320 St. Pamenan f 1.—, 64 Dt. Bidjo f 10.—, 235 Dt. Sati f 2.50. 283 Moehd. Danan f 2.—, 197 Misnar f 10.—, 306 A. Damiaty f 2.— 217 St. Perpatih f 2.50, 321 Djalaloeddin f 2.—, 57 St. Saripado f 2.—, 332 St. Poetih f 15.—, 345 Saibi f 4.—, 410 Hamzah 313 St. Melano f 1.—, 411 Djamin f 1.—.

Thesaurier A.G.G.

St. SARIPADO.

CHABAR PERPINDAHAN, KEANGKATAN DAN L. L.

Dipindahkan dari Simpang Olim (Atjeh) ke Peureulak, hulpond. Moehammad Amin.

Dari Sigli ke Simpang Olim, hulpond. Moehammad Alinafiah.

„ Peureulak ke Sigli, hulpond. Moehammad Noer.

„ Blang Kedjoeren ke Tjalang, wd. Ond. Nja' Hoesin.

„ Lho' Soekoen ke Blang Kedjoeren, w.d. Ond. Soeid gl. St. Malenggang.

„ Tandjoeng Balai ke Kisaran, hulpond. Oesman.

„ Kisaran ke Tandjoeng Balai, hulpond. Moehammad Arif.

- Dari Tandjoeng Balai ke Koealoeh, hulpond. Abd. Hamid.
 „ Koealoeh ke Tandjoeng Balai, hulpond. Zainoe'ddin.
 „ Simaboer ke Inderapoera, hulpond. Moehd. Kasim.
 „ Telawi ke Simaboer, hulpond. Adam.
 „ Osvia ke Normaalschool di Fort de Kock, Inl. Ond. Soehoed gl. Dt. Radja Maulana.
 „ Kweekschool Makasar ter beschikking ke bureau I.O. Fort de Kock, Inl. Ond. Moeh. Saleh.

- Diangkat djadi Ond. di Lho' Soekoen Sjamsoe'ddin Ond. H.I.S. Kota Radja.
 „ Ond. H.I.S. Pematang Siantar, Cand. Ond. S. Sinandjoentak.
 „ hulpond. Siborong-borong. Cand. hulpond. Petrus Silalahi
 „ wd. Ond. Peueulak, Moehd. Joesoef Ond. H.I.S. Langsar.
 „ hulpond. Telawi, Cand. hulpond. Asrin gl. Radja Malenggang.
 „ Ond. H.I.S. Teloek Betoeng (Lampoeng), Cand. Ond. Boestami.
 „ Ond. H.I.S. Langsar, Cand. Ond. Maridi.
 „ „ Fort v/d. Capellen I, Ramli tadinja ter beschikking disana.
 „ wd. Ond. Meisjesschool Keban Djahe (Tapanoeli), Mej. Dorkas, hulpond. idem Sipirok.
 „ wd. hulpond. idem Sipirok, Cand. hulpond. Mej. Sitti Baheram.
 „ „ Districtshoofd kl. I dan dibantoean pada T. Resident Palembang, Tji' Nang Schoolopziener di Betawi.

Ditetapkan djadi Schoolopz. di Lais (Benkoelen), wd. Schoolopz. Kaoem disana.
 „ Ond. di Inderapoera, wd. Ond. Jahja.

Diperhentikan dengan hormat, Ond. Daoed. gl. St. Alam, hulpond. Abdoe'lazis gl. Maulana Kali dan Moehd. Lilah gl. St. Radja Lelo, ketiganya di Soerian.

Dikembalikan djadi Cand. Ond. ke Fort de Kock I, Ond. Ali Akbar gl. St. Tan Amas di Fort v/d. Capellen I. Idem hulpond. ke Fort v/d. Capellen I, wd. Ond. Nadi di Loeboek Sikaping II.

Berhenti dengan pensioen Schoolopziener Moehd. Arif gl. St. Sinaro di Soengai Penoeih.

Meninggal doenia hulpond. Moehd. Sabri di Ipoeh (Benkoelen).

Berhenti dengan hormat moelai boelan September ini, p.t. Arends, Resident Sumatra Barat. Dipindahkan dan ter beschikking pada Resident Timoer Koepang, T. Karsen Ass - Resident Sawah Loento. Ke Sawah Loento Ass. - Resident Pajakoemboeh: Ke Bali T. Ouwering, Ass - Resident Padang. Ke Atjeh T.H.J.D. Veen, Controleur Fort v/d. Capellen. Ke Departement B.B. di Weltevreden, T.G.A.W. de Haze Winkelman, Ass-Resident Padang Pandjang.

Moelai 3 September ini, diangkat djadi Resident Sumatra Barat, T. G.F.E. Gonggryp Ass-Resident ter beschikking pada Directeur B.B. Dipindahkan ke Sumatra Barat, T.F.J. Eruggeman, Controleur di Atjeh. Idem dengan hormat, T.J. Bouwes Bovinck, Controleur di Molukken. Sebab sakit diperhentikan, T. Th. C. Leeuwendal, Controleur di Sidjoendjeng. Diangkat djadi Ass. Resident Pajakoemboeh, T. Van der Plas, Controleur le. kl. Diberi verlof 8 boelan. Ass. Resident ter beschikking Padang, T. Grondys. Ass. Resident Padang, T. J.H.C. Boissevain jan~ dinanti datangnja dari Ass. Resident Padang Pandjang, T. Ph. J. Van der Meulen.

Toko Peroesahaän !

SAROENGS TENOENAN SAMARINDA ASLI.

Harga saroengs ditahoen 1927 ini ada lebih moerah dari tahoen 1926 dan begitoe djoega dari kita poenja saroengs semoeanja pembikinän sendiri, boekan beli dipasar (commissie) dengan lain orang; boeat kirim pada sekalian laugganan seloeroeh Hindia. Melainkan tjobalah toean ambil pertjobaan, pesan pada ini adres dan bandingkan saja poenja barang dengan lain-lain Firma jang telah ada memasjhoerkan namanja dalam soerat² chabar; nanti toean dapat tahoe jang lebih moerah boeat mendjoealnja dari saroengs Samarinda Asli. Dan tjorak seperti: Hitam, biroe, oengoe, mérah hidjau, poetih, tjeklat, enz.-enz. dan masih banjak lagi jang beloem diseboetkan disini.

Boeat hitam tjorak biroe dan oengoe roepa ² per codi	f 250.—	—	f 300.—
" poetih " " " " " "	f 300.—	—	f 325.—
" " " Anjam tikar " " "	f 350.—	—	f 400.—

Boeat potongan tidak dapat menoeroet harga diatas, karena kalau pesanan sampai sekoerang-koerangnja 10 potong, baroe dapat menoeroet harga diatas ini.

Pesanan boeat pakai menoeroet atceran dibawah ini, baroe dapat dikirim.

Kwaliteit No. 1 A.	f 50.—	f 52.—	f 55.— per potong.
" " 1.	f 45.—	f 40.—	f 42.50 "
" " 2.	f 30.—	f 32.50	f 35.— "
" " 3.	f 20.—	f 22.50	f 25.— "
" " 4.	f 14.50	f 16.50	f 17.50 "

Pesanan dikirim Rembours, kalau tidak setoedjoe, boleh kirim kembali, nanti ganti lain matjam, kalau kirim wang lebih doeloe korting 5%, ongkos kirim divcijkän.—

MENOENGOE DENGAN HORMAT,

Moh. Dachlan bin Hadji Barachim,
SAMARINDA (BORNEO).

FEUILLETON. KARENA HOEDJAN

Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja. Oléh redactie A.G.G.

VI.

Akoe amat heran, mengapakah nona ini ada disini; manoesia atau perikah ia? Dengan siapakah ia berteman? Atau pemandangan koekah jang salah? Bermimpikah akoe ini?

Pada setempat dengan akoe, hanja dialah seorang perempuan. Setelah akoe renoeng-renoengkan sedjoeroes, njatalah jang memandang koe ta' salah, akoe tidak bermimpi dan ia boekannja peri atau mambang, melainkan seorang manoesia biasa jang terpoedja akan mendjadi seorang jang berparas indah.

Kalau koe tilik perawakan nona itoe dan koe banding-bandingkan tingkah lakoenja dengan nona-nona jang biasa koepandang di Bandoeng dan Betawi, njatalah ia boeken seorang djahat atau orang jang rendah martabatnja, tentoelah dia ini, orang baik-baik asal dari Benkoelen. Bagaimana akalkoe akan dapat berkata-kata dengan nona jang baik ini, ta' lah dapat koepikirkan dengan seketika itoe. Akan koepandang ia atjapkali, tentoelah akan hilang kesopanankoe kepadanja, tentoelah akoe ini dipandangja, seorang laki-laki jang mata kerandjang

Dalam akoe berpikir-pikir itoe, sebab derasnja auto berdjalan, hoedjanpoen menjemboer njemboer masoek kedalan auto membasahi nona itoe. Demi akoe menoleh kepadanja jang kedoea kali itoe, kelihatan badjoenja jang dari soetera Sanghai itoe, telah habis basah, dari sana keloealah soeatoe bajangan jang ta' dapat koetoeliskan dalam tjeritera ini.

Akoe tidak poela yakin, bahwa sinona itoe tidak akan memandang akoe, waktoe akoe melihat ditempat lain. Menoeroet pikirankoe, tentoelah ada, tetapi perempuan lebih tegeoh imannja menahan sesoeatoe dari pada laki-laki. Allah pandang koe jang ketiga kali berkebetolan poela agaknja dengan pandangnja jang keberapa kali, bertemoeh benar, sama-sama ta' dapat mengilakkan lagi. Pandang koe ialah karena kasihan melihat ia basah koejoep kehoedjanan itoe dan pandangnja berarti, minta dikasihi dari pada kesengsaraan itoe. Akoe jang memang boeken seorang laki-laki jang keras hati, amat moedah perasaan hiba terbit dari sinoebarikoe; dengan tidak mengingat maloe dan dengan tiada seorang djoega menjeroeh akoe, koeboekalah regenjaskoe itoe, sambil berkata kepadanja: „Ja nona pakallah badjoe hoedjan ini, akan mempertabankan toeboh nona dari pada dingin itoe” sambil akoe melangkah mengoendjoekkan badjoe hoedjan itoe.

Dengan senjoemnja, berdirilah ia menjamboet badjoe hoedjan itoe, laloe disorongkannya sekali. Waktoe ia hendak doedoek poela, berkatalah ia: „Ja toean, pertolongan toean jang sekali ini pada saja, inilah pertolongan djiwa dan badan artinja bagi saja, balasnja tentoelah demikian djoega.”

{Ada samboengan}